

PENINGKATAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA MELALUI MEDIA KANTONG AJAIB USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SEJAHTERA

Wahdini, Marmawi. R, Desni Yuniarni

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP UNTAN, Pontianak

email : diniwahdini89@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu merangsang kecerdasan anak terutama kecerdasan logika matematika di PAUD Sejahtera Pontianak Timur. Untuk itu, perlu adanya media yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru yaitu dengan media kantong ajaib. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penggunaan media kantong ajaib terhadap mengenal konsep angka 1-10 sebesar 73,33 %, menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang) sebesar 80 % dan menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru) sebesar 73,33 %.

Kata Kunci : Kecerdasan Logika Matematika, Media Kantong Ajaib

Abstract: This research is motivated lack of media that can help stimulate children's intelligence, especially in early childhood logical-mathematica intelligence PAUD Sejahtera Pontianak Timur. To that end, the need for the media to create a fun learning enviroment and understand the information conveyedby the teacher that the media magic bag. The method in this study, using a method deskriptif the from of action research. While data collection techniques used were observation, interview and documentation. Based on the results of research conducted with the use of the media to recognize the concept of a magic bag of numbers 1-10 by 73,33 %, counting the number of geometric shapes (triangle, square and rectangle) by 80 % and counting the number of colors (red, yellow, orange, green ang blue) by 73,33 %.

Keywords: Mathematical Logic Intelligence, Media Magic Bag

Potensi yang dimiliki oleh anak di PAUD Sejahtera Pontianak Timur dapat membantu meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak. Namun dalam kegiatan proses pembelajaran mengalami kekurangan media yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi anak. Faktor lainnya anak cenderung pasif, sebagian besar anak 10 dari 15 orang belum dapat memahami konsep bilangan, warna maupun bentuk. Hal ini diperlukan media yang dapat menarik perhatian anak sehingga dapat menerima informasi dengan mudah. Kehadiran media ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan anak secara optimal. Heinich, Molenda dan Russell (dalam Eliyawati dkk, 2005:138) mengemukakan "media

merupakan alat saluran komunikasi”. Komunikasi yang disampaikan guru kepada anak dapat meningkatkan potensi dalam diri anak dengan kecerdasan logika matematika. Jean Piaget mengemukakan bahwa “anak lahir dengan segala keunikan potensi, yang antara satu dengan yang lainnya tidaklah sama bahkan anak kembar sekalipun” selanjutnya Abraham Maslow mengemukakan bahwa “potensi-potensi unik seorang anak akan muncul apabila diberi motivasi dengan cara penyampaian wawasan, contoh atau keteladanan, pergaulan dan teman lain maupun pengalaman langsung” (dalam Fadillah, 2011:3-4).

Dalam hal ini, untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak salah satunya dapat menggunakan media kantong ajaib yang dijadikan sebagai alat penyampaian informasi. Eheart dan Leavitt (dalam Sujiono, 2009:145) mengemukakan bahwa “pembelajaran dapat mengembangkan berbagai potensi pada anak, tidak saja pada potensi fisik, tetapi juga pada perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi, kreativitas dan pada akhirnya prestasi akademik”. Dan Menurut Montessori sebagaimana dikutip oleh Anggani Sudono (dalam Suyadi, 2010:298) “ketika sedang bermain, anak akan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, anak bermain adalah anak yang menyerap berbagai hal baru disekitarnya”. Tindakan atau perilaku yang tampak pada anak berupa minat besar pada kegiatan eksplorasi, memecahkan masalah yang ada serta melatih berfikir secara logis dengan dibantu media sebagai sumber informasi.

Media kantong ajaib merupakan alat yang digunakan guru untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dimana anak dapat mengenal konsep angka 1-10, bentuk (segi tiga, segi empat dan persegi panjang) serta warna (merah, kuning, hijau, jingga dan biru) dan melatih berinteraksi antara guru dan anak. Yus (2012:20) mengemukakan bahwa “media kantong ajaib digunakan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk dan warna agar dapat meningkatkan pengetahuan anak”. Dan Lev Vigostsky (dalam Suyadi, 2010:11) mengemukakan bahwa “pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berpikir anak”.

Media kantong ajaib berfungsi mengidentifikasi berbagai bentuk-bentuk (segi tiga, segi empat dan persegi panjang), warna (merah, kuning, hijau, biru dan jingga) dan angka (1-10). Serta memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi dan memberikan instruksi (Kemp dan Dayton dalam Sundayana, 2013: 8). Media kanyong ajaib sebagai berikut:



Gambar 1

Media Kantong Ajaib

Kegiatan proses pembelajaran dapat dibantu dengan media kantong ajaib sebagai sumber informasi yang mudah diterima oleh anak dan memudahkan anak memahami apa yang disampaikan guru. Terlebih dalam pengenalan bentuk-bentuk (segi tiga, segi empat dan persegi panjang), warna (merah, kuning, biru, hijau dan jingga) dan angka (1-10). Anak dapat membedakan setiap perbedaan bentuk dengan ciri-ciri yang dimiliki disertai warna yang menarik perhatian.

METODE

Metode dalam penelitian ini, metode deskriptif dengan bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki dua siklus yaitu siklus pertama (pertemuan satu, dua dan tiga) dan siklus kedua (pertemuan satu, dua dan tiga). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data, Iskandar (2009:74) mengemukakan bahwa “analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-

bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan terkaitannya”. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 menggunakan deskriptif sedangkan rumusan masalah nomor 3 dan 4 menggunakan rumusan persentase. Menurut Yoni (2012:177) perhitungan persentase rata-rata tiap aspek dapat dilihat dengan menggunakan :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa x skor maksimum}} \times 100$$

Dengan rentang kategori berskala interval menurut Mulyatiningsih (2013:36) sebagai berikut:

Tabel 1
Rentang Kategori Berskala Interval

Rentang Nilai (dari skala interval)	Kategori
> 80	Sangat Baik
66-80	Baik
56-65	Cukup
< 56	Kurang

sedangkan Umar dan Syambasril (2013:121) mengemukakan bahwa ada kategori penilaian pada pelaksanaan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Kategori Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan

Nilai	Kategori
3,50-4,00	Sangat Baik
3,00-3,49	Baik
2,00-2,99	Cukup Baik
1,00-1,99	Kurang Baik

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Menurut Suyadi (2013:50) siklus penelitian tindakan kelas terdiri beberapa siklus yaitu:

1. Siklus Pertama

- Perencanaan adalah menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah gagasan awal.
- Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu tindakan di kelas.
- Observasi (pengamatan) adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.
- Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan.

2. Siklus kedua

Siklus kedua dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti siklus pertama, namun dilakukan perbaikan dan modifikasi rencana pembelajaran sesuai pertemuan pada rancangan kegiatan hariannya atau rencana pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A PAUD Sejahtera Pontianak Timur yang anaknya berjumlah 15 orang anak terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan. Berikut hasil penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak
Siklus 1 Pertemuan ke 1

Pertemuan	Kriteria	Mengenai Konsep Angka 1-10		Menghitung Jumlah Bentuk-bentuk Geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)		Menghitung Jumlah Warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1	BB	6	40	6	40	7	46,67
	MB	5	33,33	5	33,33	5	33,33
	BSH	2	13,33	3	20	3	20
	BSB	2	13,33	1	6,67	-	-
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%

Keterangan:

1. Mengenai konsep angka 1-10

BB : Anak belum bisa mengenali angka 1-10 dengan tepat

MB : Anak mulai bisa mengenali angka 1-10 dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa mengenali angka 1-10 tetapi masih terbalik balik membedakannya

BSB : Anak sudah bisa mengenali angka 1-10 dengan tepat dan benar

2. Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)

- BB : Anak belum bisa menghitung jumlah bentuk yang telah disediakan
 MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah bentuk dengan bantuan guru/temannya
 BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk namun dalam menghitung masih belum tepat
 BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk dengan tepat

3. Menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)

- BB : Anak belum bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru
 MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk namun masih perlu bantuan guru/temannya
 BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk tetapi masih warna tertentu
 BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk dengan benar.

Berdasarkan dari hasil data pengamatan pada siklus 1 pertemuan ke 1 belum ada peningkatan kecerdasan logika matematika melalui media kantong ajaib. Dikarenakan belum optimal dalam menyampaikan informasi yang akan disampaikan dan dalam proses pembelajaran anak kurang fokus terhadap materi yang disampaikan. Untuk itu, perlu ada perbaikan sistem pembelajarannya.

Tabel 4
Hasil Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak
Siklus 1 Pertemuan ke 2

Pertemuan	Kriteria Kecerdasan Logika Matematika	Mengenai Konsep Angka 1-10		Menghitung Jumlah Bentuk-bentuk Geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)		Menghitung JumlahWarna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
2	BB	5	33,33	6	40	5	33,33
	MB	6	40	5	33,33	5	33,33
	BSH	2	13,33	3	20	3	20
	BSB	2	13,33	1	6,67	2	13,33
	Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Keterangan:

1. Mengenai konsep angka 1-10

- BB : Anak belum bisa mengenali angka 1-10 dengan tepat
 MB : Anak mulai bisa mengenali angka 1-10 dengan bantuan guru/temannya
 BSH : Anak sudah bisa mengenali angka 1-10 tetapi masih terbalik balik membedakannya

BSB : Anak sudah bisa mengenal angka 1-10 dengan tepat dan benar

2. Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah bentuk yang telah disediakan

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah bentuk dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk namun dalam menghitung masih belum tepat

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk dengan tepat

3. Menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk namun masih perlu bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk tetapi masih warna tertentu

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk dengan benar.

Berdasarkan dari hasil data pengamatan pada siklus 1 pertemuan ke 2 belum ada peningkatan kecerdasan logika matematika melalui media kantong ajaib. Dikarenakan sulit menerima informasi yang akan disampaikan. Untuk itu, perlu ada perbaikan sistem pembelajaran berikutnya.

Tabel 5
Hasil Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak
Siklus 1 Pertemuan ke 3

Pertemuan	Kriteria Kecerdasan Logika Matematika	Mengenai Konsep Angka 1-10		Menghitung Jumlah Bentuk-bentuk Geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)		Menghitung Jumlah Warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
3	BB	3	20	3	20	2	13,33
	MB	7	46,67	7	46,67	8	53,33
	BSH	3	20	3	20	2	13,33
	BSB	2	13,33	2	13,33	3	20
	Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Keterangan:

1. Mengenai konsep angka 1-10

BB : Anak belum bisa mengenal angka 1-10 dengan tepat

MB : Anak mulai bisa mengenal angka 1-10 dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa mengenal angka 1-10 tetapi masih terbolak balik membedakannya

BSB : Anak sudah bisa mengenal angka 1-10 dengan tepat dan benar

2. Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah bentuk yang telah disediakan

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah bentuk dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk namun dalam menghitung masih belum tepat

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk dengan tepat

3. Menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk namun masih perlu bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk tetapi masih warna tertentu

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk dengan benar.

Dari hasil data pengamatan pada siklus 1 belum ada menunjukkan hasil peningkatan kecerdasan logika pada anak dan belum mencapai target yang diinginkan. Untuk itu perlu adanya perencanaan dirancang kembali di kegiatan pada siklus 2.

Tabel 6
Hasil Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak
Siklus 2 Pertemuan ke 1

Pertemuan	Kriteria Kecerdasan Logika Matematika	Mengenai Konsep Angka 1-10		Menghitung Jumlah Bentuk-bentuk Geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)		Menghitung Jumlah Warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1	BB	2	13,33	2	13,33	1	6,67
	MB	5	33,33	5	33,33	4	26,66
	BSH	5	33,33	6	40	7	46,67
	BSB	3	20	2	13,33	3	20
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%

Keterangan:

1. Mengenai konsep angka 1-10

BB : Anak belum bisa mengenali angka 1-10 dengan tepat

MB : Anak mulai bisa mengenali angka 1-10 dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa mengenali angka 1-10 tetapi masih terbalik balik membedakannya

BSB : Anak sudah bisa mengenali angka 1-10 dengan tepat dan benar

2. Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah bentuk yang telah disediakan

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah bentuk dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk namun dalam menghitung masih belum tepat

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk dengan tepat

3. Menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk namun masih perlu bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk tetapi masih warna tertentu

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk dengan benar.

Kemampuan anak pada siklus 2 pertemuan ke 1 sudah mulai meningkat tetapi masih perlu melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mencapai target yang diinginkan. Adapun kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini yaitu kepada guru yang kurang komunikatif dan menguasai keadaan kelas sedangkan kepada anak yang masih sulit membedakan konsep angka, menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri dan warna terjadi kekeliruan dikarenakan anak kurang fokus.

Tabel 7
Hasil Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak
Siklus 2 Pertemuan ke 2

Pertemuan	Kriteria Kecerdasan Logika Matematika	Mengenai Konsep Angka 1-10		Menghitung Jumlah Bentuk-bentuk Geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)		Menghitung Jumlah Warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
2	BB	-	-	-	-	-	-
	MB	4	26,66	4	26,66	3	20
	BSH	7	46,67	6	40	7	46,67
	BSB	4	26,66	5	33,33	5	33,33
	Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Keterangan:

1. Mengenai konsep angka 1-10

BB : Anak belum bisa mengenali angka 1-10 dengan tepat

MB : Anak mulai bisa mengenali angka 1-10 dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa mengenali angka 1-10 tetapi masih terbalik-balik membedakannya

BSB : Anak sudah bisa mengenal angka 1-10 dengan tepat dan benar

2. Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah bentuk yang telah disediakan

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah bentuk dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk namun dalam menghitung masih belum tepat

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk dengan tepat

3. Menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk namun masih perlu bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk tetapi masih warna tertentu

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk dengan benar.

Kemampuan anak pada siklus 2 pertemuan ke 2 sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan untuk itu perlu adanya kegiatan pembelajaran berikutnya.

Tabel 8
Hasil Observasi Kecerdasan Logika Matematika Anak
Siklus 2 Pertemuan ke 3

Pertemuan	Kriteria Kecerdasan Logika Matematika	Mengenal Konsep Angka 1-10		Menghitung Jumlah Bentuk-bentuk Geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)		Menghitung Jumlah Warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
3	BB	-	-	-	-	-	-
	MB	-	-	-	-	-	-
	BSH	4	26,66	3	20	4	26,66
	BSB	11	73,33	12	80	11	73,33
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%

Keterangan:

1. Mengenalkan konsep angka 1-10

BB : Anak belum bisa mengenalkan angka 1-10 dengan tepat

MB : Anak mulai bisa mengenalkan angka 1-10 dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa mengenal angka 1-10 tetapi masih terbolak balik membedakannya

BSB : Anak sudah bisa mengenal angka 1-10 dengan tepat dan benar

2. Menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah bentuk yang telah disediakan

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah bentuk dengan bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk namun dalam menghitung masih belum tepat

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah bentuk dengan tepat

3. Menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru)

BB : Anak belum bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru

MB : Anak mulai bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk namun masih perlu bantuan guru/temannya

BSH : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk tetapi masih warna tertentu

BSB : Anak sudah bisa menghitung jumlah warna merah, kuning, jingga, hijau dan biru dari bentuk dengan benar.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 3 sudah ada peningkatan. Dimana anak bisa mengenal konsep angka 1-10, menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang) dan menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru) dengan menggunakan media kantong ajaib sudah bisa membedakannya dari bentuk maupun warna.

Pembahasan

Peneliti dalam pembahasan ini menerangkan tentang informasi analisis data. Adapun penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melalui media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur.

Eliyawati, dkk (2005:55) mengemukakan bahwa “ada beberapa langkah yang dapat dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu menganalisis kebutuhan, penetapan sumber belajar dan pengembangan sumber pembelajaran”.

Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan dengan media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur. Dalam perencanaan kegiatan, terlebih dahulu menentukan bahan yang akan digunakan, terdapat tujuan dan materi untuk dijadikan sebagai informasi, merancang skenario, penataan kelas dan menyiapkan alat observasi serta dokumentasi untuk mendukung penelitian.

Persiapan yang telah disiapkan harus sesuai dengan perencanaan agar kegiatan pembelajaran tersusun dengan baik dan tidak terjadi kekeliruan dalam melaksanakan kegiatan media kantong ajaib.

2. Pelaksanaan pembelajaran melalui media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur.

Yus (2011:89) mengemukakan bahwa “ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu tempat dan ruang belajar, waktu belajar serta bentuk dan metode kegiatan”.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur. Menciptakan komunikasi antara guru dan anak, pengelolaan kelas dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan keaktifan anak, media yang digunakan dijadikan sebagai sumber informasi dan meningkatkan kemampuan kecerdasan logika matematika pada anak.

3. Respon pembelajaran melalui media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur.

Respon anak terhadap media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika senang dan aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sikap yang semangat ditunjukkan anak sehingga setiap kegiatan penggunaan media kantong ajaib digunakan secara berulang-ulang tidak mengalami kebosanan dan memahami aturan dalam proses pembelajaran.

4. Media kantong ajaib untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur.

Menurut Montessori sebagaimana dikutip oleh Anggani Sudono (dalam Suyadi, 2012:298) “ketika sedang bermain, anak akan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, anak bermain adalah anak yang menyerap berbagai hal baru disekitarnya”.

Dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika dengan media kantong ajaib pada siklus 1 pertemuan 1, 2 dan 3 mengenal konsep angka 1-10 belum ada peningkatan 13,33 %, menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang) mulai ada peningkatan dari 6,67 % menjadi 13,33 % dan menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru) mulai ada peningkatan dari 13,33 % menjadi 20 %. Sedangkan siklus 2 pertemuan 1, 2 dan 3 mengenal konsep angka 1-10 ada peningkatan dari 26,66 % menjadi 73,33 %, menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang) ada peningkatan dari 33,33 % menjadi 80 % dan menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru) dari 33,33 % menjadi 73,33 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan logika matematika melalui media kantong ajaib pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur sudah baik dengan beberapa kegiatan yang dilakukan seperti mengenal konsep angka 1-10, menghitung jumlah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat dan persegi panjang) dan menghitung jumlah warna (merah, kuning, jingga, hijau dan biru).

Saran

Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui media kantong ajaib, sebagai berikut: (1). Dalam penggunaan media kantong ajaib, bisa mencantumkan gambar-gambar yang ada disekitar anak, (2). Kantong pada media kantong ajaib bisa berisikan gambar sesuai dengan angka yang ditempel, (3). Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas, (4). Bahan media kantong ajaib tidak hanya menggunakan kertas asturo melainkan kertas yang lain bisa digunakan seperti kertas origami, kertas parade dan karton.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyawati Cucu, Asep Heri Hermawan dan Badru Zaman. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional
- Fadillah. (2011). *Matematika Anak Usia Dini*. Pontianak : Edukasi Press FKIP Universitas Tanjungpura
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat : Gaung Persada (GP) Press
- Mulyatiningsih, Endang. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono, Yuliani, Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta : PT Bintang Pustaka Abadi (BiPA)
- (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Diva Press
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta
- Umar Syahwani, Syambasril. (2013). *Micro Teaching (Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar)*. Pontianak : Universitas Tanjungpura

Yoni, Acep. (2012). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Grup Relasi Inti Media

Yus, Anita. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group